

PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUR RAHMAN TAMANAN, KABUPATEN BONDOWOSO BERDASARKAN ISAK NO 35

Ulfa Dwi Rhamadanti¹, Moh. Halim², Ibna Kamilia Fiel Afroh³

¹²³ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : avrilarchuletta@gmail.com

ABSTRACT

Received :
Date written by
publisher
12-08-2022
Received in Revised
Format :
14-09-2022
Accepted :
14-09-2022
Available Online :
25-09-2022

The research was conducted at the Nurur Rahman Tamanan mosque in Bondowoso. While the object of this research is the financial report of the Nurur Rahman mosque. The purpose of this study was to examine the arrangement of the budget summaries of the Nurur Rahman Tamanan Bondowoso Mosque in view of ISAK NO 35. Nurur Rahman Tamanan Mosque, Bondowoso is one of the institutions that is included as a Non-profit entity, which in its management requires making financial statements as a Form of accountability for funds. Which has been obtained. The financial statements of Non-profit entities include statements of financial position, statements of Comprehensive income, statements of net assets, statements of cash flows and notes to Financial statements. Included in the type of descriptive qualitative research. The data collection technique used in this research is to use observation, documentation and interviews. While the results of his research explain that the Nurur Rahman Tamanan Mosque is not in accordance with the current standards, namely ISAK NO 35 in making its financial statements.

Key word: *financial statements, non-profit, mosque*

PENDAHULUAN

Masjid sebagai contoh organisasi nirlaba merupakan tempat ibadah untuk umat Islam. Selain untuk beribadah, masjid juga digunakan untuk tempat bertukar dan berbagi ilmu, tempat untuk membaca Alquran, masjid juga digunakan untuk menyelamatkan akhirat, dimana kita bisa menyimpan sejumlah harta di dalam masjid. Menyumbangkan dan digunakan untuk membangun masjid, berpartisipasi dalam Qurban atau kegiatan keagamaan lainnya, dan masjid adalah tempat yang digunakan umat Muslim guna mempererat tali silaturahmi, khususnya dalam pengelolaan keuangan masyarakat yang diamanatkan kepada takmir masjid untuk kemakmuran masjid dan majelis masjid pada umumnya dalam memperoleh kenyamanan ketika beribadah di bawah layanan masjid. Sehingga dapat dikatakan bahwa masjid adalah organisasi non-profit.

Masjid Nurur Rahman Tamanan merupakan salah satu dari sekian banyak masjid yang berada di Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Tempatnya yang strategis karena terletak di pinggir jalan raya membuat masjid tersebut sering dan banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk melakukan sholat berjamaah setiap harinya dan banyak juga yang menyisihkan rejekinya untuk dimasukkan ke kotak amal yang tersedia di lobi masjid. Masjid Nurur Rahman ini dibangun pada tahun 1916. Masjid tersebut merupakan kategori masjid jami. Masjid Nurur Rahman beralamat di desa Tamanan RT 02 Bondowoso Jawa Timur yang mempunyai luas bangunan 1.700 m² serta luas tanah 945 m² dengan status tanah wakaf. Masjid Nurur Rahman memiliki jumlah jamaah 150 – 200 orang dan jumlah Muadzin 6 orang.

Yang mana masjid ini melakukan pembukuan laporan keuangannya masih belum sesuai dengan ISAK No 35), dimana dalam pelaporan keuangan masjid Nurur Rahman Tamanan masih menggunakan pembukuan keuangan yang sangat sederhana dan bahkan masih

menggunakan cara manual. Hal ini dikarenakan para takmir masjid tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi, namun disisi lain publik penasar dengan pengelolaan keuangan masjid Nurur Rahman Tamanan.

Ada banyak cara untuk menjadi asosiasi yang dipercaya oleh orang-orang pada umumnya, lebih spesifik dengan berfokus pada laporan keuangan yang lugas dan bertanggung jawab sehingga donatur tahu ke mana donasi mereka disalurkan. LSM secara tidak langsung membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan mengikuti pedoman.

Penyajian laporan keuangan di masjid-masjid acapkali menghadapi dilema antara mempertahankan profesionalisme dan akuntabilitas yang lebih sesuai standar atau menjaga stabilitas dengan mengandalkan kepercayaan satu sama lain. Pada umumnya masyarakat ingin lebih profesional dan tidak kehilangan rasa kepercayaan yang telah terbangun selama ini antara pengurus atau pengelola lainnya.

Sebagian besar masjid hanya mendaftar dan melaporkan uang tunai dan pembayaran. Masjid tidak menginventarisasi hartanya sehingga tidak menentukan nilai ekonomi masjid. Untuk itu, peneliti perlu melakukan penelitian untuk membantu masjid dalam mempresentasikan akunnya. Seperti yang kita ketahui, menyusun laporan keuangan itu tidaklah mudah, terutama dalam laporan standar.

Pada uraian diatas, menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Kabupaten Bondowoso Berdasarkan ISAK No.35”

Pengertian Akuntansi Syariah.

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai siklus pembukuan untuk transaksi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Data yang

diperkenalkan syariah mewakili klien laporan lebih luas, informasi moneter, namun juga mencakup latihan organisasi yang dijalankan syariah, dan memiliki tujuan sosial yang tidak bisa dipisahkan dari Islam, misalnya dengan komitmen membayar zakat. . Pembukuan Islam juga diperlukan dan unik dalam kaitannya dengan pembukuan biasa. Mengingat keduanya dilahirkan ke dunia dari berbagai kerangka dan aturan yang bernilai. Dasar hukum akuntansi syariah adalah hukum etik yang bersumber dari al-qur an dan sunnah, sedangkan dasar hukum akuntansi konvensional adalah hukum bisnis modern. Dasar akuntansi Islam adalah agama, yaitu adanya hukum Tuhan, sedangkan dasar tindakan akuntansi konvensional adalah sekuler, yaitu rasionalisme ekonomi. Akuntansi syariah bertujuan untuk mencatat keuntungan yang wajar, sedangkan akuntansi konvensional bertujuan untuk mencatat keuntungan yang maksimal.

Organisasi Nonlaba (Nirlaba)

Organisasi non-profit merupakan asosiasi yang tujuan utamanya ialah untuk membantu masalah atau hal dalam menarik pertimbangan terbuka untuk tujuan non-bisnis, terlepas dari hal-hal yang bermanfaat.

Karakteristik Organisasi Nirlaba

- a. Sumber daya terutama berasal dari donor yang tidak mengharapkan keuntungan atau keuntungan yang sepadan dengan sumber daya yang mereka korbankan.
- b. Organisasi mampu memproduksi barang dan jasa tanpa tujuan menuntut keuntungan atau profit.

Pengertian Masjid.

Masjid disebutkan berkali kali didalam Al-Quran dan hadis. Masjid berasal dari kata sajada – yasjudu yang artinya merendahkan diri, menyembah atau bersujud, kata masjid di ambil dari kata bahasa arab sajada- yasjudu- sujudaa yang berarti meletakkan diatas bumi (bersujud) sedangkan masjid dalam bahasa

arab memiliki arti tempat sujud (Umar, 2019 : 13).

Masjid merupakan sarana publik tempat terciptanya sifat-sifat keislaman, masjid juga merupakan tempat kecintaan umat Islam dan pada hakikatnya masjid yang merupakan unsur publik memerlukan administrasi yang lugas, tanggung jawab dan dalam penyelenggaraannya juga sangat melibatkan publik.. Karena itulah masjid membutuhkan pembukuan untuk membuat laporan keuangan, agar jamaah dan masyarakat mengetahui tentang proses keuangan yang terjadi dalam pengelolaannya.

Konsep Dasar ISAK No.35

11 April 2019, DSAK IAI mengesahkan ISAK 35, tentang penyajian laporan keuangan tahunan organisasi nirlaba awal bulan Januari 2020.

Pada awalnya organisasi nirlaba diatur didalam PSAK 45 2017 yang dicabut dan diubah menjadi ISAK 35. Perbedaan antara PSAK 45 dan ISAK 35 yaitu pada klasifikasi aset neto, yang menggabungkan aset neto yang dibatasi penggunaannya secara permanen dengan aset neto yang dibatasi penggunaannya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK NO 35.

Berdasarkan ISAK NO 35 rangkaian penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba adalah sebagai berikut:

1. PSAK 1 : Penyajian laporan keuangan paragraf 05 menyatakan bahwa “Pernyataan ini menggunakan terminologi yang lebih sesuai untuk entitas berorientasi laba, termasuk badan usaha sektor publik. Jika entitas dengan kegiatan nirlaba di sektor publik atau sektor swasta menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terkandung didalamnya” Dengan demikian, ruang lingkup PSAK 1 secara substansi telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nirlaba.

2. PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tidak memberikan arahan tentang bagaimana entitas dengan aktivitas nirlaba menyajikan laporan keuangannya. Entitas dengan kegiatan non profit dalam Interpretasi ini kemudian merujuk pada entitas non profit oriented.
3. Karakteristik entitas non profit oriented berbeda dengan entitas bisnis yang berorientasi profit. Perbedaan mendasar antara entitas yang berorientasi non profit dengan entitas bisnis berorientasi profit terletak pada cara entitas berorientasi non profit memperoleh sumber untuk menjalankan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi non profit memperoleh sumber daya dari yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sepadan dengan jumlah sumber daya yang disediakan.

BAHAN DAN METODE

Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah masjid Nurur Rahman Tamanan dan subjek penelitiannya adalah Takmir masjid Nurur Rahman.

Waktu dan Tempat. Penelitian dilakukan pada bulan Januari dan tempat penelitian pada Masjid Nurur Rahman Tamanan.

Metode Penelitian.

Analisis Data.

1. Pengumpulan data berupa pertemuan dan wawancara dokumenter dengan pihak-pihak terkait, dalam hal ini

sumber pegawai antara lain Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso.

2. Reduksi data, setelah data diterima, maka akan disampaikan melalui surat atau header berupa uraian rinci atau pesan.
3. Display Data (Presentasi Data) adalah menjabarkan penyajian laporan finansial Masjid Nurur Rahman Tamanan untuk beberapa tahun kedepan.
4. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan ISAK 35. Penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan ISAK 35 adalah sebagai berikut :
 - a. Mengumpulkan bukti transaksi masjid Nurur Rahman Tamanan.
 - b. Menyusun laporan keuangan masjid Nurur Rahman dengan siklus akuntansi.
 - c. Menyusun laporan keuangan masjid Nurur Rahman dengan siklus organisasi nirlaba yang terdapat pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yaitu membuat laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
 - d. Membuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Masjid Nurur Rahman.

Masjid Nurur Rahman berada di desa Tamanan RW 02/RT 04, Jl. Raya Alun- alun Tamanan, Bondowoso, Jawa Timur, Indonesia. Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso ini didirikan pada tahun 1916 dan memiliki luas tanah 945 m², luas bangunan 1.700 m² dengan status tanah wakaf.

Masjid ini menjadi tempat sholat dan peribadatan umat islam di sekitarnya yang rutin mendirikan shalat subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya berjamaah. Masjid Besar Nurur Rahman juga menjadi tujuan warga sekitar untuk melaksanakan ibadah sunah dan wajib dibulan Ramadhan seperti buka puasa bersama, sholat tarawih, tadarus dan lainnya.

Masjid di Kabupaten Bondowoso ini juga dapat menyalurkan santunan, sumbangan, sedekah, qurban dan zakat kepada warga sekitar Kabupaten Bondowoso.

Penyajian Laporan Keuangan Pada Masjid Nurur Rahman Tamanan.

Laporan keuangan adalah sarana dimana manajemen perusahaan menyampaikan informasi yang berguna kepada para pihak yang mempunyai kepentingan.

Wawancara peneliti dengan Slamet selaku bendahara Masjid Nurur Rahman Tamanan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pengaturan dan pengendalian yang dilakukan Bendahara, Bendahara masih belum melaksanakan ISAK 35, dengan berbagai alasan. Masih menggunakan sistem manual, terutama hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran

Deskripsi Laporan Keuangasn Masjid Nurur Rahman Tamanan

Tabel 1. Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman Kas dan Pengeluaran Tahun 2021

Ket	PENERIMAAN					PENGELUARAN		
	Infaq Jum'at 1	Infaq Jum'at 2	Infaq Jum'at 3	Infaq Jum'at 4	Donatur	Sub Total	Kemakmuran Masjid	Sub Total
Jan	1.320.000	595.000	936.000		1.470.000	4.321.000	1.150.000	1.150.000
Feb	1.800.000	1.000.000	1.140.000			3.940.000		
Mar	1.400.000	650.000	1.000.000	1.667.500		4.717.500		
Apr	2.050.000	1.900.500	287.500			4.238.000	2.366.000	2.366.000
Mei	750.000		588.000	434.000	510.000	2.282.000	2.920.000	2.920.000
Jun	1.750.000	670.000	1.200.000	614.000		4.234.000		
Jul	5.200.000	2.500.000	3.000.000	522.000	12.000.000	23.222.000	16.000.000	16.000.000
Agust	1.500.000	2.065.000	794.000	1.060.000		5.419.000	2.625.000	2.625.000
Sep	650.000	1.000.000	1.004.000	504.000		3.158.000	2.100.000	2.100.000
Okt	1.400.000	1.754.000	1.050.000	875.000	900.000	5.979.000	2.597.000	2.597.000
Nov	2.007.000	510.000	1.874.000	1.972.000		6.363.000		
Des	2.521.000	1.000.000	518.000	1.892.500	1.170.000	7.101.000		
Total	22.348.000	13.644.500	13.391.500	9.540.500	16.050.000	16.050.000		

Sumber: Laporan Keuangan Masjid Nurur Rahman, Tamanan.

Berdasarkan tabel diatas menjelaskann bahwa laporan keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan ISAK 35. Penyajian laporan keuangan Masjid Nurur Rahman masih belum sesuai dengan kebijakan akuntansi khususnya ISAK 35. Selain itu, terdapat beberapa informasi mengenai arus masuk atau keluarnya kas yang masih belum jelas.

Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35

Rekonstruksi laporan keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan sesuai dengan

ISAK 35 :

Laporan Posisi Keuangan.

Berikut laporan posisi keuangan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso tahun 2021.

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan

Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021

ASET	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	74.974.500
Piutang bunga	
Investasi jangka pendek	
Aset lancar lain :	
Perlengkapan	6.232.500
Total Aset Lancar	81.207.000
Aset Tidak Lancar	
Properti investasi	
Investasi jangka panjang	
Aset tetap :	
Tanah	1.134.000.000
Bangunan	2.040.000.000
Akumulasi Penyusutan	(3.174.000)
Total Aset Tidak Lancar	3.170.826.000
TOTAL ASET	3.252.033.000
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Pendapatan diterima	-

pendek	
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang jangka panjang	-
Liabilitas imbalan kerja	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Liabilitas	-
ASET NETO	
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	
Surplus akumulasi	-
Penghasilan komprehensif lain	-
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	
Total Aset Neto	3.252.033.000
Penurunan Aset Neto	
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	3.252.033.000

Sumber: Data diolah berdasarkan ISAK NO 35.

Laporan Penghasilan Komprehensif.

Berikut ini adalah laporan pendapatan komprehensif Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso Tahun 2021.

Tabel 3. Laporan Penghasilan Komprehensif

Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso
Laporan Penghasilan Komprehensif
Per 31 Desember 2021

TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Donasi	74.974.500
Jasa layanan	
Penghasil investasi jangka pendek	-
Penghasil investasi jangka panjang	-
Lain-lain	
Total Pendapatan	74.974.500
Beban	
Gaji, upah	11.270.000
dimuka Hutang jangka	-

Konsumsi	23.535.000
Material	9.071.500
Jasa dan Profesional	6.000.000
Listrik dan air	4.681.000
Sewa	
Administrative	-
Depresiasi	-
Bunga	-

Peralatan	11.725.500
Kerugian akibat kebakaran	-
Total Beban Surplus (Defisit)	(66.283.000)
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan	-
Penghasil investasi jangka panjang	-
Total Pendapatan Beban	-
Kerugian akibat kebakaran	-
Surplus (Defisit) Penghasilan	-
Komprehensif Lain	-
Total Penghasilan Komprehensif	8.691.500

Sumber: Data diolah berdasarkan ISAK 35.

Laporan Arus Kas Masjid Nurur Rahman.

Laporan arus kas adalah laporan yang digunakan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode (Hidayat, 2020 : 30).

Laporan Arus Kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.

Tabel 4. Laporan Arus Kas

Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso	
Laporan Arus Kas	
Per 31 Desember 2021	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	74.974.500
Kas dari pendapatan jasa	
Bunga yang diterima	
Penerimaan lain-lain	
Bunga yang dibayarkan	
Kontribusi perbaikan masjid :	
Pembelian peralatan	(11.725.500)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	
Kas neto dari aktivitas operasi	
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	
Pembelian peralatan	
Penerimaan dari penjualan investasi	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas	

AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk investasi dalam dana abadi (endowment)	
Investasi bangunan	
Aktivitas pendanaan lain :	
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	
Pembayaran liabilitas jangka panjang	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	
Beban listrik dan air	(4.681.000)
Konsumsi	(23.535.000)
Beban gaji	(11.270.000)
Beban sewa	(6.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE 2021	
	17.763.000

investasi

Sumber: Data diolah berdasarkan ISAK
35.

Catatan Atas Laporan Keuangan.

Ini adalah catatan tambahan yang diberikan untuk item dalam laporan anggaran. Motivasi di balik pemberian catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan data tambahan serta untuk menjelaskan data keuangan yang ada. Catatan atas laporan keuangan sangat penting untuk item-item dalam ringkasan laporan keuangan. Item dalam catatan ringkasan anggaran memasukkan data tambahan, terutama yang berhubungan dengan artikulasi pembayaran dan eksekusi moneter.

Berikut ini penulis uraikan laporan keuangan tahunan Masjid Nurur Rahman Tamanan, Bondowoso :

1. Prinsip penyajian

Masjid Nurur Rahman Tamanan masih belum membuat laporan komprehensif, namun laporan ini dapat berupa laporan aktivitas. Selain itu, sebagaimana layaknya organisasi bisnis masjid juga tidak memiliki laporan perubahan aset neto.

2. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan masjid dicatat saat diterima serta biaya juga dicatat pada saat transaksi terjadi.

3. Aset Neto

Aset Neto Tidak Terikat

Infaq Rp.58.924.500

Sumbangan Rp.16.050.000

Aset Neto Terikat Temporer

Perlengkapan. Rp.6.232.500

Aset Neto Terikat Permanen Bangunan dan Tanah Rp.3.170.826. Total Aset

Neto. Rp. 3.252.033.000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis membuat beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Masjid Nurur Rahman Tamanan dalam pengelolaan keuangannya masih melakukan dengan cara sederhana yaitu hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas oleh takmir masjid karena dirasa sudah cukup dan tidak membingungkan.
2. Sistem penerimaan yang diperoleh oleh masjid Nurur Rahman Tamanan berasal dari sumbangan.
3. Masjid Nurur Rahman Tamanan dalam menyusun laporan keuangannya masih belum sesuai dengan pedoman yang berlaku saat ini yaitu ISAK NO 35.

DAFTAR PUSTAKA

Andikawati, Desy & Winarno, Agus

Wahyu. 2014. Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al-Huda Lumajang). Jember: Artikel Ilmiah Mahasiswa.

Andriani, Basyirah A., dan Nurhidayati. 2018. Standar Pelaporan Dana Masjid : PSAK 45 Vs PSAK 109. Prosiding Seminar Nasional ASBIS: 92

Andarsari, P.R. 2016. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). Jurnal Ekonomi. Universitas Kadiri (2): 145- 148.

Al. Haryono, Jusup. 2004. "Dasar-Dasar Akuntansi I". Edisi Enam. STIE Press, Yogyakarta.

American Accounting Association (AAA). 1972. Report Of The Committee On Basic Auditing Concepts. The Accounting Review, 47.

Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bastian, Indra. 2001. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.

Creswell, John W. 2016. Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta : Pustaka pelajar

DSAK, 2018. Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. IAI: Jakarta.

Halim, Abdul. 2012. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.

Ismatullah, I. dan Kartini I., 2018. Transparansi dan Akuntabilitas Dana

- Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 6 (12): 187.
- Janis, R. S., dan Budiarmo, N. S. 2017. "Analisis penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan keuangan entitas nirlaba pada Jemaat Gmist Pniel Biau Kab, Kep. Sitaro." *Jurnal Accountability*, 6(1), 103-111.
- Lastifa, N., dan Muslimin. 2020. Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya. *jurnal Sosial Ekonomi dan Politik* 1(1): 63 – 68
- Lingga, Jenar Wijangsongko. 2014. Implementasi Akuntansi Dalam Organisasi Keagamaan Di Masjid Istiqomah UPN "VETERAN" Jawa Timur. Undergraduate thesis, UPN "VETERAN" Jawa Timur.
- Lukito, Penny, Kusumastuti. 2014. Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi KeDepan. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Mahmudi. 2013. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mahsun, Moh., Sulistiyowati, Firma, Purwanugraha dan Heribertus Andre. 2013. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Moleong, Lexy J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nurjannah. 2018. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid : PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Masjid Al-Markaz Al Islami Jenderal M. Yusuf). Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pontoh, C.R.S., 2013. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal EMBA* 129 1 (3): 129 – 130
- Rahayu, R.A., 2014. Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 4 (2): 632
- Rahayu, R.D., 2019. Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember). *Jurnal Akuntansi* 17 (1).
- Triyuwono. 2003. Akuntansi Syari'ah: Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Umar, S. 2019. Pendidikan Masyarakat Berbasis Mesjid. Edisi pertama. CV BUDI UTAMA. Yogyakarta.
- Wulandari, F. 2015. Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 4 (1) : 1- 16
- Wulandari, Novita Cahya. 2017. Penerapan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Yayasan Masjid Jami' Ak Baitul Amien

Jember). Jember: Universitas
Muhammadiyah Jember.